



LEMBAR PENGESAHAN

Judul : PENERAPAN TERAPI OKUPASI: KERAJINAN TANGAN UNTUK
PENURUNAN STRES PADA LANSIA DI PELAYANAN SOSIAL LANJUT
USIA BHISMA UPAKARA SLARANG

Nama : Nevita Candra Pangestika

Menerangkan bahwa abstrak ini telah diterjemahkan dalam Bahasa Inggris oleh Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK), Universitas Muhammadiyah Pekalongan Pekalongan.

Pekalongan, 29 Agustus 2024

Disahkan oleh,
Kepala Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK)



Aida Rusmariansa, S.Kep., Ns., MAN

**Program Studi Sarjana Keperawatan dan Pendidikan Profesi Ners
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah
Pekajangan
Juli, 2023**

Nevita Candra Pangestika¹, Sugiharto²

**PENERAPAN TERAPI OKUPASI: KERAJINAN TANGAN UNTUK
PENURUNAN STRES PADA LANSIA DI PELAYANAN SOSIAL
LANJUT USIA BHISMA UPAKARA SLARANG**

Pendahuluan: Lanjut usia adalah mereka yang telah memasuki usia 60 tahun keatas. Salah satu masalah psikologis yang dialami lansia adalah stress. Stress adalah ketidakmampuan mengatasi ancaman yang dihadapi oleh mental, fisik, emosional, dan spiritual manusia, yang pada suatu saat dapat mempengaruhi keadaan fisik manusia tersebut. Salah satu untuk menurunkan stress yaitu dengan terapi okupasi. Terapi okupasi pada lansia merupakan salah satu alternative non farmakologi yang mudah dilakukan, mudah dibuat dan mudah digunakan tetapi memberikan manfaat yang besar dalam menurunkan stress.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan terapi okupasi : kerajinan tangan untuk penurunan stress pada lansia di pelayanan sosial lanjut usia bhisma upakara slarang.

Metode: Penelitian ini menggunakan study kasus evidence based practice (EBN) pada 1 pasien yang diteliti dengan melakukan intervensi penerapan terapi okupasi : kerajinan tangan untuk penurunan stress pada lansia yang dilakukan pre test dan post test selama 4 hari dan dilakukan selama kurang lebih 1 jam.

Hasil: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian tindakan penerapan terapi okupasi: kerajinan tangan dapat membantu menurunkan stress pada lansia yang dilakukan selama 4 hari.

Simpulan: Studi ini diharapkan dapat menjadi referensi pihak panti untuk menerapkan pemberian terapi okupasi kerajinan tangan karena dapat membantu penurunan stres pada lansia.

Kata Kunci: *Lansia, Stres, Terapi okupasi.*

**Professional Program in Nursing
Faculty of Health Sciences
University of Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
July, 2023**

Nevita Candra Pangestika¹, Sugiharto²

**THE IMPLEMENTATION OF OCCUPATIONAL THERAPY:
HANDICRAFTS FOR STRESS REDUCTION IN THE ELDERLY AT BHISMA
UPAKARA SLARANG SOCIAL ELDERLY SERVICE**

Introduction: The elderly, defined as those aged 60 and above, often face psychological issues such as stress. Stress is the inability to manage threats to mental, physical, emotional, and spiritual well-being, which can eventually affect physical health. One way to reduce stress is through occupational therapy. For the elderly, occupational therapy offers a non-pharmacological alternative that is simple to implement, create, and use yet significantly benefits stress reduction.

Objective: This study aims to evaluate the application of occupational therapy, specifically handicrafts, for reducing stress among the elderly at Bhisma Upakara Slarang Social Elderly Service.

Method: The study employs an evidence-based practice (EBP) case study approach with one patient. The intervention involved applying occupational therapy through handicrafts to reduce stress, with pre-tests and post-tests conducted over 4 days, each session lasting approximately 1 hour.

Results: The findings indicate that the application of occupational therapy through handicrafts effectively helps reduce stress in the elderly over the 4-day period.

Conclusion: This study is expected to serve as a reference for the facility in implementing occupational therapy with handicrafts, as it helps in reducing stress among the elderly.

Keywords: *Elderly, Stress, Occupational Therapy*